

**KORELASI KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN DENGAN PENGUASAAN
MAHASISWA TERHADAP MATA KULIAH KEAGAMAAN
(STUDI PADA FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA
TAHUN AKADEMIK 1994/1995)**

S K R I P S I

**Diajukan untuk melengkapi tugas dan memenuhi
syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana
dalam Ilmu Tarbiyah**

Oleh :

NURHIDAYATI

NIM. 9002005587



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI - ANTASARI -
FAKULTAS TARBIYAH PALANGKARAYA
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
1995**

Korelasi kemampuan baca tulis al-qur'an dengan penguasaan
Mahasiswa terhadap mata kuliah keagamaan
(studi pada Fakultas Tarbiyah
IAIN Antasari Palangkaraya
Tahun Akademik 1994/1995)

ABSTRAKSI

Fakultas Tarbiyah adalah salah satu lembaga Pendidikan Tinggi yang berupaya untuk mempersiapkan tenaga kependidikan dan tenaga pengajar dalam bidang agama Islam. Untuk itu perlu adanya upaya untuk mencetak mahasiswa agar memiliki kemampuan yang tinggi dalam bidang agama Islam.

Salah satu upaya untuk memperdalam ilmu agama, maka bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah harus menguasai mata kuliah keagamaan. Dalam penguasaan mata kuliah keagamaan sangat diperlukan kemampuan baca tulis Al-qur'an.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kemampuan baca tulis al-qur'an dengan penguasaan mahasiswa terhadap mata kuliah keagamaan yang ada pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Untuk mengkaji hubungan antara kemampuan baca tulis al-qur'an dengan penguasaan mahasiswa terhadap mata kuliah keagamaan pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya digunakan teknik uji korelasi product moment (r) dan untuk mengetahui signifikansi hasil penelitian ini dicari nilai t_{hit} dan dikonsultasikan dengan t_{tabel} .

Setelah mengadakan penelitian di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya dengan jumlah sampel 94 orang mahasiswa, dengan menggunakan teknik observasi eksperimen, wawancara angket dan dokumentasi sehingga dapat diketahui dan disimpulkan bahwa kemampuan baca tulis al-qur'an mahasiswa Fakultas Tarbiyah dengan kategori baik sebanyak 5 orang (5,32 %), kategori cukup sebanyak 65 orang (67,72%), dan kategori kurang sebanyak 34 orang (23,94%). Sedangkan penguasaan mahasiswa terhadap mata kuliah keagamaan dengan kategori baik sebanyak 43 orang (30,28%), kategori cukup sebanyak 48 orang (33,80%) dan dengan kategori kurang sebanyak 51 orang (35,91%). Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa antara kemampuan baca tulis al-qur'an dan penguasaan mata kuliah keagamaan pada kategori sedang atau cukup.

Adapun hubungan tersebut setelah diadakan perhitungan diperoleh $r = 0,556476045$, menurut Anas Sudijono bahwa 0,40 sampai 0,70 menunjukkan korelasi yang cukup. Hasil $t_{hit} = 6,424075366$, kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% = 1,99 dan pada taraf signifikan 1% = 2,63. Hal ini menunjukkan bahwa hasil t_{hit} lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} . Jadi antara kedua variabel itu mempunyai hubungan yang cukup.

Dengan pembuktian hasil penelitian ini diharapkan kepada unsur-unsur pimpinan atau tenaga pengajar dalam mata kuliah keagamaan agar dapat lebih meningkatkan pembinaan terhadap mahasiswa dalam bidang baca tulis al-qur'an dan mata kuliah keagamaan pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya. Bagi mahasiswa, perlu berupaya lebih meningkatkan kemampuannya dalam bidang baca dan tulis al-qur'an, karena itu adalah merupakan kunci kesuksesan dalam memahami dan mengerti serta mendalami ilmu-ilmu keagamaan.

NOTA DINAS

Palangkaraya, Desember 1995

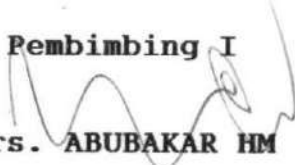
Hal : Mohon dimunaqasyahkan
Skripsi
an. NURHIDAYATI
90020005587

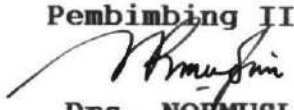
K e p a d a
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Antasari
PALANGKARAYA

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Sesudah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara : NURHIDAYATI / NIM. 90020005587 yang berjudul : KORELASI KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN DENGAN PENGUASAAN MAHASISWA TERHADAP MATA KULIAH KEAGAMAAN (STUDI PADA FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA TAHUN AKADEMIK 1994/1995) sudah dapat dimunaqasyahkan untuk memperoleh Gelar Sarjana dalam Ilmu Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

W a s s a l a m

Pembimbing I

Drs. ABUBAKAR HM
Nip. 150 213 517

Pembimbing II

Drs. NORMUSLIM
Nip. 150 250 156

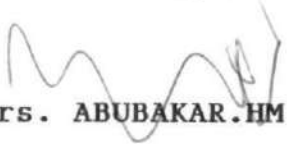
HALAMAN PERSETUJUAN JUDUL

JUDUL : KORELASI KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN
DENGAN PENGUASAAN MAHASISWA TERHADAP MATA
KULIAH KEAGAMAAN (STUDI PADA FAKULTAS
TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANG KARAYA TAHUN
AKADEMIK 1994/1995).

N A M A : NURHIDAYATI
N I M : 9002005587
FAKULTAS : TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM : STRATA SATU (S 1)

Palangkaraya, Desember 1995

Mengetahui :
Pembimbing I


Drs. ABUBAKAR.HM

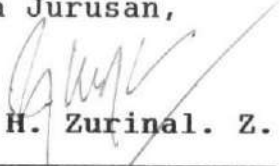
Nip 150 313 517

Pembimbing II


Drs. NORMUSLIM

Nip 150 250 157

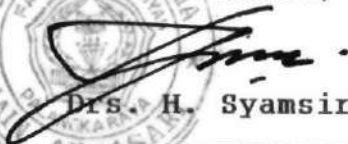
Ketua Jurusan,


Dra. H. Zurinal. Z.

Nip 150 170 330



Dekan,


Drs. H. Syamsir. S. MS.

Nip 150 183 084

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : " KORELASI KEMAMPUAN BACA
TULIS AL-QUR'AN DENGAN PENGUASAAN MAHASISWA TERHADAP
MATAKULIAH KEAGAMAAN (STUDI PADA FAKULTAS TARBİYAH IAIN
ANTASARI PALANGKARAYA) ". Telah di munagasyahkan pada
sidang ujian skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari
Palangkaraya :

Hari : Rabu

Tanggal : 24 Januari 1996

dan dinyatakan pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 24 Januari 1996

Dekan Fakultas Tarbiyah

IAIN Antasari

Palangkaraya,



Drs. H. Syamsir. S. MS.

Nip 150 183 004

Penguji :

Nama

1. Drs. M. MARDJUDI SH.

ketua sidang/penguji

2. Drs. H.M. RAMLI

penguji utama

3. Drs. ABUBAKAR HM.

Penguji/anggota

4. Drs. NORMUSLIM.

Secretaris sidang/penguji

Tanda Tangan

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

HOTTO

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ① خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ②
اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ③ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ④ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ
يَعْلَمْ ⑤

Artinya : Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah Yang Paling Pemurah. Yang mengajarkan manusia dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Departemen Agama, 1974 : 1079).

KATA PENGANTAR

Dengan iringan do'a syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan taufik-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul : KORELASI KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN DENGAN PENGUASAAN MAHASISWA TERHADAP MATA KULIAH KEAGAMAAN (STUDI PADA FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA).

Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka penyelesaian studi program SI dan pemenuhan persyaratan untuk memperoleh gelas sarjana dalam Ilmu Tarbiyah pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis sampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya terutama kepada :

1. Yth. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya yang telah menyetujui penulisan skripsi ini.
2. Yth. Bapak Drs. Abu Bakar HM. selaku pembimbing I dan Drs. Nur Muslim selaku pembimbing II yang telah member-

ikan arahan, bimbingan, petunjuk dan saran-saran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

3. Yth. Bapak Drs. Ahmad Syar'i selaku pembimbing akademik serta para dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya yang telah mencurahkan perhatian, ilmu dan bimbingan serta dorongan kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.

4. Yth. rekan-rekan mahasiswa yang telah turut serta memberikan dorongan dan saran-saran yang berguna untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.

5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan baik berupa moral maupun material, demi terwujudnya penulisan skripsi ini.

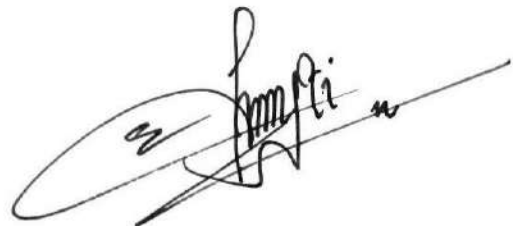
Atas jerih payah dan amal jariyah yang telah diberikan semoga mendapat ganjaran dan balasan kebajikan dari Allah SWT yang berlipat ganda, A m i i n.

Penulis menyadari dalam penulisan ini, masih terdapat kekurangan dan kelemahan, untuk itu kritik dan

saran-saran yang bersifat membangun sangat diharapkan guna kesempurnaan penulisan ilmiah ini dimasa yang akan datang. demikian penulisan skripsi ini dibuat semoga ada manfaatnya bagi kita semua.

Palangkaraya, Desember 1995

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nurhidayati', with a large, sweeping flourish extending from the left side.

NURHIDAYATI

90020005587

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAKSI.....	ii
NOTA DINAS.....	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN.....	
HALAMAN MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	
D. Rumusan Hipotesa.....	10
E. Konsep dan Pengukuran.....	12
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengertian Al-qur'an.....	16
B. Asal kata Al-qur'an.....	17
C. Nama-nama Al-qur'an	18
D. Anjuran membaca Al-qur'an	20
E. Belajar Al-qur'an Mengajarkannya....	20
BAB III. BAHAN DAN METODE	
A. Bahan dan Macam Data.....	22
B. Metode Penelitian.....	24
C. Teknik Pengumpulan Data	27
D. Analisa Data dan Pengujian Hipotesa	30

BAB IV. GAMBARAN UMUM FAKULTAS TARBIYAH

IAIN ANTASARI PALANGKARAYA

- A. Sejarah Singkat Berdirinya FAKULTAS... 32
- B. Keadaan karyawan 36

BAB V. KORELASI KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN

DENGAN PENGUSAHA MAHASISWA TERHADAP
MATA KULIAH KEAGAMAAN MAHASISWA FAKULTAS

IAIN ANTASAR PALANGKARAYA

- A. Petyajian Data dan Interpretasi Data 39
 - B. Analisa Data..... 42
- BAB VI. PENUTUP

- A. Kesimpulan..... 43
- B. Saran-saran..... 44

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Kalimantan Tengah. Dalam upaya peningkatan kemampuan baca tulis Al-qur'an di Propinsi Kalimantan Tengah perlu adanya kerjasama antar Instansi atau Lembaga terkait, lebih-lebih lagi Lembaga Pendidikan Agama Islam sejak dari Tingkat Dasar sampai Perguruan Tinggi yang memang tidak terlepas dari persoalan baca tulis Al-qur'an.

Fakultas Tarbiyah sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tinggi yang berupaya untuk mempersiapkan tenaga Pendidikan dalam bidang agama Islam juga tidak terlepas dari persoalan-persoalan baca tulis Al-qur'an terutama pada mata kuliah keagamaan dan bahkan dapat dikatakan bahwa persoalan-persoalan tersebut merupakan modal dasar yang harus dimiliki oleh setiap mahasiswa dalam rangka mempelajari dan mendalami mata-kuliah mata kuliah keagamaan yang ada di Fakultas Tarbiyah serta sangat terkait sekali dengan penguasaan dan keberhasilan mahasiswa dalam menempuh mata kuliah keagamaan tersebut. Beranjak dari keputusan Rektor IAIN Antasari no 14 tahun 1989 1 mei 1989 tentang pedoman pelaksanaan kurikulum S1, maka menurut penulis jika dikelompokkan maka terdapat 28 mata kuliah keagamaan yang terdiri:

1. Dirasah Islamiyah I
2. Dirasah Islamiyah II
3. Dirasah Islamiyah III

Sedangkan untuk D2 terdapat 8 mata kuliah keagamaan yang terdiri dari:

1. PAI
2. Al-qur'an Hadits
3. Akidah Akhlak
4. Fiqh
5. Pengamalan Ibadah
6. SKI
7. Agama Islam.

Dari ke 28 mata kuliah keagamaan di program S1, maka terdapat 21 mata kuliah yang terkait dengan baca tulis Al-qur'an yaitu:

1. Tafsir I
2. Tafsir II
3. Tafsir III
4. Tafsir IV
5. Hadits I
6. Hadits II
7. Hadits III
8. Hadits IV
9. Fiqh I
10. Fiqh II
11. Fiqh III

12. Fiqh IV
13. Akhlak Tasawuf
14. Ilmu Jiwa Agama
15. Usul Fiqh I
16. Usul Fiqh II
17. Masailul Fiqh I
18. Masailul Fiqh II
19. Perbandingan Mazhab I
20. Perbandingan Mazhab II
21. Tarikh Tasyri'.

Sedangkan yang menjadi sasaran penelitian hanya 8 mata kuliah keagamaan pada program S1 dan 2 mata kuliah keagamaan pada program D2. Dari ke 28 mata kuliah program S1 tersebut yang dianggap paling banyak terkait dengan baca tulis Al-qur'an antara lain sebagai berikut:

1. Tafsir I
2. Tafsir II
3. Tafsir III
4. Tafsir IV
5. Hadits I
6. Hadits II
7. Hadits III
8. Hadits IV

Mata kuliah keagamaan pada program D2 sebanyak 7 mata kuliah dan hanya terdapat 6 mata kuliah yang

terkait langsung dengan baca tulis Al-qur'an yaitu:

1. PAI
2. Al-qur'an Hadits
3. Akidah Akhlak
4. Fiqh
5. Pengamalan Ibadah
6. Agama Islam.

Sedangkan yang menjadi sasaran penelitian hanya mata kuliah keagamaan. Karena dari ke 7 mata kuliah tersebut yang dianggap paling banyak terkait dengan baca tulis Al-qur'an antara lain 2 mata kuliah yaitu:

1. Al-qur'an Hadits
2. Pengamalan Ibadah.

Adapun selain mata kuliah di atas (yang menjadi sasaran penelitian) hanya sebagian yang terkait dengan baca tulis Al-qur'an.

Di sisi lain jika dikaitkan dengan kemampuan baca tulis Al-qur'an mahasiswa dengan latar belakang pendidikan, maka menurut data Fakultas Tarbiyah Palangkaraya bahwa dari 694 orang mahasiswa mempunyai latar belakang pendidikan yang bervariasi. Ada yang berasal dari

sekolah Umum seperti SMEA, SMA, STM dan yang sederajat dengan itu juga ada yang berlatar belakang pendidikan sekolah Agama seperti PGA, Madrasah Aliyah dan Pondok Pesantren. (data mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya semester ganjil 1994/1995).

Dengan latar belakang pendidikan yang berbeda-beda tersebut dimungkinkan berpengaruh terhadap kemampuan dan pengetahuan mahasiswa terutama sekali dalam hal baca tulis Al-qur'an. Lebih-lebih lagi mahasiswa yang berasal dari sekolah Umum yang memang tidak terdapat mata pelajaran khusus yang mengarah kepada latihan kemampuan baca tulis Al-qur'an ditambah lagi keterbatasan waktu untuk menyampaikan pelajaran Agama Islam oleh guru pada murid di sekolah. Hal ini juga turut mempengaruhi penguasaan mahasiswa terhadap mata kuliah keagamaan yang terdapat pada Fakultas Tarbiyah Palangkaraya. Disamping itu karena belum adanya program khusus sebagai program muatan lokal pada Fakultas Tarbiyah yang menangani bidang peningkatan kemampuan baca tulis Al-qur'an sebagai program-program yang sudah ada seperti PPI, Micro Teaching dan praktek Kependidikan lainnya.

Dengan adanya berbagai latar belakang di atas merupakan suatu yang menarik untuk diteliti terutama tentang kemampuan baca tulis Al-qur'an dalam hubungannya dengan penguasaan mahasiswa terhadap mata kuliah keagamaan perlu diadakan penelitian secara seksama.

untuk itu dirasa perlunya mengadakan penelitian dengan judul "KORELASI KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN DENGAN PENGUASAAN MAHASISWA TERHADAP MATA KULIAH KEAGAMAAN (STUDI PADA FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA).

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini memfokuskan kepada masalah-masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan baca tulis Al-qur'an mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.
2. Bagaimana penguasaan mahasiswa terhadap mata kuliah keagamaan pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.
3. Apakah ada hubungan antara kemampuan baca tulis Al-qur'an mahasiswa terhadap penguasaan mata kuliah keagamaan pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN.

Berdasarkan rumusan permasalahan di atas, maka penelitian ini pada dasarnya bertujuan:

1. Ingin mengetahui tingkat kemampuan baca tulis Al-qur'an mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

2. Untuk mengetahui tingkat penguasaan mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya terhadap mata kuliah keagamaan.
3. Untuk mengetahui hubungan antara kemampuan baca tulis Al-qur'an dengan penguasaan mahasiswa terhadap mata kuliah keagamaan pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Sedangkan dari hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna:

1. Sebagai bahan informasi bagi unsur-unsur pimpinan dan tenaga pengajar mata kuliah keagamaan pada Fakultas Tarbiyah Palangkaraya tentang tingkat kemampuan baca tulis Al-qur'an yang dimiliki oleh mahasiswa.
2. Sebagai bahan masukan kepada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya dalam memberikan pembinaan kepada mahasiswa tentang baca tulis Al-qur'an.
3. Bagi mahasiswa sendiri dengan hasil penelitian ini dapat berfungsi sebagai informasi tentang tingkat kemampuan baca tulis Al-qur'an dan diharapkan kemampuan tersebut dapat lebih ditingkatkan lagi sebagai salah satu usaha untuk lebih menguasai mata kuliah keagamaan pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.
4. Penelitian ini merupakan langkah awal untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

D. RUMUSAN HIPOTESA.

Untuk menemukan kebenaran dari hasil penelitian ini maka dirumuskan hipotesa bahwa " Ada hubungan antara kemampuan baca tulis Al-qur'an dengan penguasaan mata kuliah keagamaan mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya".

E. KONSEP DAN PENGUKURAN.

A. Kemampuan Baca Tulis Al-qur'an.

Kemampuan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kesanggupan, kemampuan, kecakapan. (Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1986: 553).

Sedangkan yang dimaksud dengan kemampuan baca tulis Al-qur'an dalam penelitian ini adalah kemampuan mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya dalam membaca dan menulis huruf-huruf atau ayat-ayat Al-qur'an, baik ke dalam bentuk kata maupun kalimat berdasarkan ilmu tajwid dan kaedah-kaedah menulis huruf-huruf Al-qur'an. Untuk melihat kemampuan ini dapat diukur dari:

- a. Latar belakang pendidikan mahasiswa sebelum memasuki Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.
 - 1). Latar belakang pendidikan Agama dengan skor 3
 - 2). Latar belakang Pendidikan Umum dan Agama dengan skor 2.
 - 3). Latar belakang pendidikan Umum dengan skor 1.

b. Latar belakang keluarga

- 1). Berasal dari keluarga yang selalu mendidik anaknya baca tulis Al-qur'an dengan skor 3.
- 2). Berasal dari keluarga yang kurang mendidik anaknya baca tulis Al-qur'an dengan skor 2.
- 3). Berasal dari keluarga yang tidak pernah mendidik anaknya baca tulis Al-qur'an dengan skor 1.

c. Tingkat kebiasaan/latihan membaca Al-qur'an dalam seminggu.

- 1). 2 kali atau lebih seminggu dengan skor 3.
- 2). 1 kali seminggu dengan skor 2.
- 3). tidak pernah membaca Al-qur'an dalam seminggu dengan skor 1.

d. Tingkat kebenaran membaca Al-qur'an berdasarkan kaedah ilmu tajwid melalui hasil exsperiment.

- 1). Dapat membaca Al-qur'an dengan benar dengan skor 3.
- 2). Kurang dapat membaca Al-qur'an dengan benar dengan skor 2.
- 3). Tidak dapat membaca Al-qur'an dengan benar dengan skor 1.

e. Tingkat kebenaran menulis huruf-huruf atau ayat-ayat Al-qur'an melalui hasil exsperiment.

- 1). Dapat menulis huruf-huruf atau ayat-ayat Al-qur'an dengan benar dengan skor 3.

2). Kurang dapat menulis huruf-huruf atau ayat-ayat Al-qur'an dengan benar dengan skor 2.

3). tidak dapat menulis huruf-huruf atau ayat-ayat Al-qur'an dengan benar dengan skor 1.

f. Kegiatan mengikuti perlombaan membaca Al-qur'an (MTQ)

1). Pernah juara 1 atau juara 2 dengan skor 3.

2). Pernah juara 3 atau juara harapan dengan skor 2.

3). Tidak pernah mendapat juara atau tidak pernah mengikuti perlombaan dengan skor 1.

g. Kegiatan mengikuti perlombaan menulis huruf-huruf atau ayat-ayat Al-qur'an (Khat).

1). Pernah juara 1 atau juara 2 dengan skor 3.

2). Pernah juara 3 atau juara harapan dengan skor 2.

3). Tidak pernah mendapat juara atau tidak pernah mengikuti perlombaan dengan skor 1.

2. Penguasaan Mata Kuliah Keagamaan

Penguasaan mahasiswa terhadap mata kuliah keagamaan adalah penguasaan mahasiswa terhadap mata kuliah keagamaan secara teoritis terutama yang berhubungan dengan baca tulis Al-qur'an. Untuk mengukur kemampuan ini dapat dilihat dari nilai yang diperoleh dari tiap mata kuliah keagamaan.

- a. Bila nilai yang diperoleh 70 ke atas (nilai A/B) dikategorikan baik dengan skor 3.
- b. Bila nilai yang diperoleh 60 sampai 69 (nilai C) dikategorikan sedang dengan skor 2.
- c. Bila nilai yang diperoleh kurang dari 60 (D/E) dikategorikan kurang dengan skor 1.

BAB II

TINJAUAN FUSTĀKA

1. Pengertian Alqur'an.

Beberapa definisi tentang Al-qur'an telah dikemukakan oleh Beberapa ulama dari berbagai keahlian dalam bidang bahasa, ilmu kalam, ushul fiqh dan sebagainya. Dan definisi-definisi tersebut sudah tentu berbeda-beda satu sama lain, karena penekanannya juga berbeda-beda disebabkan karena perbedaan keahlian mereka.

Sehubungan dengan itu Dr. Subhi Al Salih merumuskan definisi Al-qur'an yang dipandang sebagai definisi yang dapat diterima oleh para ulama terutama ahli bahasa, ahli fiqh dan ahli ushul fiqh.

الْقُرْآنُ هُوَ الْكِتَابُ الْمُنَجِّمُ الْمُنَزَّلُ عَلَى النَّبِيِّ مُحَمَّدٍ، الْمَكْتُوبُ فِي الْكُتُبِ الْمَنْقُولِ عَلَيْهِ بِالتَّوَاتُرِ الْمُسْتَعْبِدِ بِتِلْكَ وَشِبْهِهَا

Artinya:

Alqur'an adalah firman Allah yang berifat/berfungsi mu'jizat (sebagai bukti kebenaran akan kenabian Muhammad) yang diturunkan kepada Nabi Muhammad, yang tertulis dalam mushaf-mushaf yang dinukilkan atau diriwayatkan dengan jalan mutawatir dan dipandang beribadah membacanya. (Masyuk Zuhdi, 1979: 1).

'Alqur'an menurut bahasa adalah "bacaan atau yang dibaca". Sedangkan menurut istilah adalah "nama bagi kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw yang ditulis dengan mushaf. (M. Hasbi Ash Shidieqy, 1967: 17).

Adapun menurut pendapat lain alqur'an adalah :

Firman Allah yang mu'jiz, diturunkan kepada Nabi yang terakhir, melalui jibril Al-amin yang tertulis didalam mushahif, yang diriwayatkan kepada kita dengan jalan mutawatir dan merupakan ibadah bila membacanya. (M.Ali Ash Shabunie, 1989: 17).

2. Asal Kata Al-qur'an.

Ada beberapa pendapat tentang asal kata Al-qur'an di antaranya:

- a. As-syafi'i berpendapat bahwa alqur'an itu ditulis dan dibaca tanpa hamzah (al-quran bukan Al-qur'an) dan tidak diambil dari kata lain. Al-qur'an adalah nama bagi kitab suci yang diberikan kepada nabi Muhammad saw.
- b. Al-faraa berpendapat bahwa lafaz Al-qur'an diambil dari kata qara'in jamak qarinah artinya petunjuk.
- c. Al-asy'ari berpendapat bahwa lafaz Al-qur'an tidak pakai hamzah dan diambil dari kata qarana yang artinya menggabungkan. Hal ini karena surat-surat atau ayat-ayat Al-qur'an itu dihimpun dan digabungkan dalam satu mushaf.
- d. Al-zajjaj berpendapat bahwa lafaz Al-qur'an itu berwazan fu'lan dan diambil dari kata al-qar'u artinya penghimpun. Hal ini karena Al-qur'an merupakan kitab suci yang menghimpun intisari dari kitab-kitab suci sebelumnya.
- e. Al-lihyani berpendapat bahwa lafaz Al-qur'an itu berhamzah dan diambil dari kata qara'a yang artinya

membaca.

- f. Dr. Subhi Ash Sahih berpendapat bahwa Al-qur'an itu masdar dan sinonim dengan lafaz qira'ah.

3. Nama-nama Al-qur'an.

Kalam Tuhan yang diwahyukan kepada nabi Muhammad tidak hanya dinamai Al-qur'an tetapi juga dinamai:

- a. Al-kitab.
- b. Al-furqan.
- c. Adz-dzikir

Raisul Mufasssirin Al-imam Ibnu Jarir telah menjelaskan dalam tafsir besarnya "Jami'ul Bayan" sebab dinamai Al-qur'an, al-kitab, al-furqan dan adz-dzikir: Dinamai dengan Al-qur'an adalah berdasarkan firman Allah:

نَحْنُ نَقُصُّ عَلَيْكَ أَحْسَنَ الْقَصَصِ بِمَا أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ هَٰذَا الْقُرْآنَ
وَإِنْ كُنْتَ مِنْ قَبْلِهِ لَمِنَ الْغَافِلِينَ (يُوسُف: ٣)

Artinya:

Kami ceritakan kepada engkau sebaik-baik kisah dengan wahyu yang kami wahyukan kepada engkau, yakni Al-qur'an ini sesungguhnya kamu sebelum (Kami mewahyukannya) adalah termasuk orang-orang yang belum mengetahui. (Q.S Yusuf : 3) (Departemen Agama, 1983: 348).

Dinamakan dengan al-kitab adalah berdasarkan firman Allah:

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْزَلَ عَلَى عَبْدِهِ الْكِتَابَ وَلَمْ يَجْعَلْ لَهُ عِوَجًا (الکهفی: ١)

Artinya:

"Segala puji bagi Allah yang telah menurunkan kepada hambaNya al-kitab (Al-qur'an) dan tidak mengadakan kebengkokan di dalamnya".(Q.S Al-Kahfi : 1)(Departemen Agama, 1983: 443).

Adapun sebab dinamakan al-furqan adalah berdasarkan firman Allah:

تَبَارَكَ الَّذِي نَزَّلَ الْفُرْقَانَ عَلَى عَبْدٍ لَيْسَ كَوْنُ
لِلْعَالَمِينَ فَذِيرًا (الفرقان: ١)

Artinya:

"Maha suci Allah yang telah menurunkan al-furqan (Al-qur'an) kepada hambaNya, agar dia menjadi pemberi peringatan kepada seluruh alam". (Q.S Al-furqan : 1) (Departemen Agama, 1983: 559).

Sedangkan sebab dinamai adz-dzikir adalah berdasarkan firman Allah:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ (الحجر: ٩)

Artinya

"Sesungguhnya Kami telah menurunkan adz-dzikir (Al-qur'an) dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.(Q.S Al-hijr :9)(Departemen Agama, 1983: 391).

Jika kita perhatikan, maka sudah jelas bagi kita bahwa:

Al-qur'an dinamai dengan Al-qur'an karena ia dibaca, dinamai dengan al-kitab karena ia ditulis, dinamai dengan al-fur'qan adalah karena ia membedakan antara yang hak dan yang bathil dan dinamai

dengan adz-dzikir adalah karena ia merupakan suatu peringatan dari Allah. (M. Hasbi Ash Shidieqy, 1986: 6).

4. Anjuran Membaca Al-qur'an.

Al-qur'an adalah kitab suci yang diturunkan oleh Allah kepada nabi Muhammad saw sebagai salah satu rahmat yang tiada taranya bagi alam semesta. Dan di dalamnya terkumpul wahyu Ilahi yang menjadi petunjuk dan pedoman serta pelajaran bagi siapa saja yang mempelajari, mempercayai dan mengamalkannya. Bukan itu saja, Al-qur'an itu adalah kitab suci yang paling terakhir diturunkan oleh Allah yang isinya mencakup segala pokok-pokok syari'at yang terdapat di dalam kitab-kitab suci yang diturunkan sebelumnya.

Setiap mu'min disunatkan membaca Al-qur'an sebanyak-banyaknya, sebab Al-qur'an adalah:

Sebaik-baik bacaan bagi orang mu'min, baik dikala senang maupun dikala susah. Dan bahkan membaca Al-qur'an itu bukan saja sebagai amal ibadah tetapi juga merupakan obat penawar bagi orang yang sedang gelisah jiwanya. (Zainal Abidin, 1992: 17).

5. Belajar Al-qur'an dan Mengajarkannya

Setiap mu'min mempunyai kewajiban dan tanggung jawab terhadap kitab sucinya. Diantara kewajiban dan tanggung jawab itu adalah mempelajari dan mengajarkannya. Belajar Al-qur'an hendaklah dari sejak kecil, sebaiknya dari umur 5 atau 6 tahun sebab:

Umur 7 tahun sudah disuruh mengerjakan shalat. Menjadikan anak dapat belajar membaca Al-qur'an sejak kecil adalah kewajiban orang tuanya masing-masing. Sangat berdosalah orang tua yang mempunyai anak, tetapi anaknya tidak bisa membaca Al-qur'an.

Sebaliknya tidak ada kegembiraan yang lebih memuncak nantinya bila orang tuanya dapat mendidik anaknya pandai membaca Al-qur'an. (Zainal Abidin, 1992 :149).

BAB III

BAHAN DAN METODE

A. BAHAN DAN MACAM DATA YANG DIGUNAKAN.

Bahan dan macam data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data tertulis, yaitu data yang diperoleh dari tulisan, dokumentasi, laporan buku-buku literatur yang relevan dengan masalah yang ingin diteliti. Data-data tertulis yang ingin dikumpulkan adalah:
 - a. Data tentang sejarah berdirinya Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.
 - b. Data tentang keadaan sarana dan prasarana yang ada pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.
 - c. Data tentang personalia yang ada di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.
 - d. Data tentang jumlah mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya tahun 1993/1994.
 - e. Data tentang mata kuliah keagamaan yang terdapat pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.
 - f. Data tentang jumlah mahasiswa yang mengambil mata kuliah dibawah ini pada tahun 1993/1994 (semester ganjil dan genap):

- 1). Tafsir I
- 2). Tafsir II
- 3). Tafsir III
- 4). Tafsir IV
- 5). Hadits I
- 6). Hadits II
- 7). Hadits III
- 8). Hadits IV (untuk S1) dan
- 9). Alqur'an Hadits
- 10). Pengamalan Ibadah, (untuk D2)

g. Data tentang latar belakang pendidikan mahasiswa secara umum sebelum memasuki Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

h. Data tentang hasil tes sumatif mahasiswa pada mata kuliah, Tafsir dan Hadits untuk S1 dan mata kuliah Al-qur'an Hadits, dan Pengamalan Ibadah untuk D2.

2. Data tidak tertulis, yaitu data yang diperoleh dari responden dan informan pada saat penelitian berlangsung, baik melalui observasi eksperimen, angket dan wawancara. Data yang dikumpulkan melalui cara ini adalah:

- a. Data tentang kemampuan membaca Al-qur'an mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.
- b. Data tentang kemampuan menulis huruf-huruf atau ayat-ayat Al-qur'an mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.
- c. Data tentang prestasi yang diraih mahasiswa dalam membaca dan menulis huruf-huruf atau ayat-ayat Al-qur'an dalam perlombaan.
- d. Data tentang latar belakang keluarga dari mahasiswa yang dijadikan responden atau subjek penelitian.
- e. Data tentang tingkat latihan/kebiasaan mahasiswa dalam membaca Al-qur'an.

B. METODE PENELITIAN.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini berlokasi di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya jalan G. Obos Komplek Islamic Centre dan jalan Dr Wahidin Sodiho husudo nomor 2 dengan subjek penelitian adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya dan beberapa orang dosen sebagai informant.

2. Populasi dan Sampel

- a. Populasi, yaitu keseluruhan subjek penelitian.
Adapun yang termasuk populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang mengambil mata

a. Populasi, yaitu keseluruhan subjek penelitian. Adapun yang termasuk populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah dibawah ini pada tahun 1993/1994:

- 1). Tafsir I
- 2). Tafsir II
- 3). Tafsir III
- 4). Tafsir IV
- 5). Hadits I
- 6). Hadits II
- 7). Hadits III
- 8). Hadits IV (untuk S1) dan
- 9). Alqur'an Hadits
- 10). Pengamalan Ibadah (untuk D2).

Secara keseluruhan mahasiswa yang dijadikan populasi dalam penelitian ini berjumlah 941 orang, sebagaimana tabel dibawah ini:

TABEL 1
JUMLAH POPULASI UNTUK MAHASISWA S1 DAN D2

NO	Mata kuliah	Jumlah populasi
1	2	3
1	Tafsir I	86 orang
2	Tafsir II	99 orang
3	Tafsir III	104 orang

1	2	3
4	Tafsir IV	75 orang
5	Haddits I	79 orang
6	Hadits II	88 orang
7	Hadits II	177 orang
8	Hadits IV (untuk S1)	153 orang
9	Al-qur'an Hadits	40 orang
10	Pengamalan Ibadah (D2)	39 orang
jumlah keseluruhan		941 orang

(Sumber data: Fakultas Tarbiyah Palangkaraya)

b. Sampel

Untuk menentukan besar kecilnya mahasiswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, penulis berpedoman pada pendapat Dr Suharsimi Arikunto yang mengatakan:

Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih besar lebih baik diambil 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih. (Suharsimi Arikunto, 1992: 107).

Mengingat besarnya populasi serta keterbatasan pengetahuan dan kemampuan peneliti dan mengacu kepada landasan teori di atas, maka yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 10% dan 10% itu semuanya mahasiswa. Hal ini berarti $941 \times 10\% = 94$ orang mahasiswa.

c. Teknik Sampling.

Adapun teknik yang digunakan dalam menentukan sampel penelitian ini adalah dengan menggunakan sampel kuota atau qouta sampel, dimana dalam

mengumpulkan data peneliti menghubungi subjek yang memenuhi syarat ciri populasi dan yang penting diperhatikan adalah terpenuhi jumlah yang telah ditetapkan. Adapun yang termasuk ciri populasi adalah orang-orang yang termasuk dalam populasi itu sendiri, dari sudut manapun pengambilannya.

3. Teknik Pengumpulan Data.

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini maka ada beberapa alat pengumpulan data yang digunakan yaitu:

a. Observasi eksperimen.

Dengan teknik ini peneliti akan mengadakan pengamatan secara langsung di lapangan sekaligus melakukan percobaan untuk mengetahui kemampuan baca tulis Al-qur'an bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

b. Angket.

Angket ini akan disebarkan langsung kepada mahasiswa yang akan diminta keterangannya. Data yang ingin digali melalui teknik ini adalah:

- 1). Data tentang latar belakang pendidikan mahasiswa sebelum memasuki Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.
- 2). Data tentang latar belakang keluarga.
- 3). Data tentang kebiasaan/latihan mahasiswa dalam membaca dan menulis huruf-huruf atau

dalam membaca dan menulis huruf-huruf atau ayat-ayat Al-qur'an.

- 4). Data tentang prestasi yang diraih mahasiswa di dalam hal membaca dan menulis huruf-huruf atau ayat-ayat Al-qur'an.

e. Wawancara.

Teknik ini digunakan hanya untuk mengetahui kejelasan tentang hal ihwal mahasiswa dalam mengikuti pelajaran mata kuliah keagamaan yang ada hubungannya dengan penelitian ini, sedangkan dosen hanya sebagai informan.

d. Dokumentasi.

Data yang ingin dicari melalui teknik ini:

- 1). Data tentang hasil belajar mahasiswa dalam mengikuti mata kuliah:
 - a). Tafsir I
 - b). Tafsir II
 - c). Tafsir III
 - d). Tafsir IV
 - e). Hadits I
 - f). Hadis II
 - g). Hadits III
 - h). Hadits IV (untuk S1) dan
 - i). Al-qur'an Hadits
 - j). Pengamalan Ibadah (untuk D2).
- 2). Data tentang sejarah berdirinya Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

- 3). Data tentang sarana dan prasarana yang ada di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.
- 4). Data tentang personalia yang ada pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.
- 5). Data tentang jumlah mahasiswa tahun akademik 1993/1994.
- 6). Data tentang jumlah mata kuliah keagamaan pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.
- 7). Data tentang jumlah mahasiswa tahun 1993/1994 yang memprogramkan mata kuliah sebagai berikut:
 - a). Tafsir I
 - b). Tafsir II
 - c). Tafsir III
 - d). Tafsir IV
 - e). Hadits I
 - f). Hadits II
 - g). Hadits III
 - h). Hadits IV (untuk S1)
 - i). Al-qur'an Hadits
 - j). Pengamalan Ibadah (untuk D2).
- 8). Data tentang latar belakang pendidikan mahasiswa secara umum sebelum memasuki Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

d. Analisa Data dan Pengujian Hipotesa.

Setelah data terkumpul, maka data tersebut dianalisa dan diolah melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Editing/memeriksa.

Tujuan pemeriksaan ini adalah untuk mengecek apakah setiap angket yang telah diberikan diisi sesuai dengan petunjuk, apakah yang telah dikumpulkan sesuai dengan yang diinginkan.

b. Koding/memberi tanda.

Memberi tanda terhadap jawaban sebagai tanda dan melakukan klasifikasi dari setiap jawaban ke dalam kelompok-kelompok yang kemungkinan mempunyai jawaban yang sama. Hal ini dilakukan adalah untuk memudahkan melakukan tabulasi dan analisa data.

c. Tabulasi Data.

Tabulasi dilakukan apabila tahap editing dan coding telah selesai dilakukan. Artinya

bila tidak ada lagi masalah yang muncul dalam proses editing dan koding tinggal memasukan ke dalam tabel-tabel.

Setelah data yang dikumpulkan melalui observasi eksperimen, angket, wawancara dan dokumen dapat diperiksa dengan baik, selanjutnya disajikan dalam bentuk uraian dan tabulasi.

Selanjutnya untuk menguji hipotesa tentang adanya hubungan antara kemampuan baca tulis Al-qur'an dengan penguasaan mata kuliah keagamaan pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya digunakan rumus statistik produk moment:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} = angka indeks korelasi "produk moment".

N = Number of cases

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

BAB IV

GAMBARAN UMUM FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA

A. SEJARAH BERDIRINYA FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA.

Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari didirikan berdasarkan keputusan Presiden Republik Indonesia no 9 tahun 1987 dan keputusan Menteri Agama Republik Indonesia no 20 tahun 1988. Fakultas Tarbiyah tersebut sebelumnya adalah Fakultas Tarbiyah yang berstatus swasta yaitu Fakultas Tarbiyah Al-jami'ah Palangkaraya.

Pada awal berdirinya Fakultas Tarbiyah Al-jami'ah Palangkaraya tahun 1972 membuka jurusan Pendidikan Agama Islam. Berdirinya Perguruan Tinggi Islam adalah wujud nyata dari hajat para pemuka masyarakat dan Ulama Palangkaraya guna pemenuhan kebutuhan Guru Agama Islam di Kalimantan Tengah. Karena di Kalimantan Tengah pada saat itu masih sangat kekurangan tenaga Guru Agama Islam. Maka pada tahun 1972 diresmikanlah berdirinya Fakultas Tarbiyah di Palangkaraya oleh Rektor IAIN Antasari yaitu Bapak M. Mastur Djahri, didampingi oleh Drs. H. M. Asy'ari, MA. dan para dosen IAIN Antasari lainnya.

Pertumbuhan dan perkembangan Fakultas Tarbiyah selanjutnya mengalami kemajuan, sehingga statusnya lebih meningkat menjadi status terdaftar tahun 1975 berdasarkan keputusan Dirjen Bimas Islam tanggal 13 nopember 1975 no: Kep/D.V/218/1975.

Perjalan hidup Fakultas Tarbiyah Al-jami'ah Palangkaraya pada dekade 1975 sampai dengan 1980 mengalami kemunduran pada saat kepemimpinan Bapak K.H.M.Imran Yusuf. Jumlah mahasiswa yang lulus sarjana muda pada saat itu sebanyak 11 orang dan yang dapat menulis risalahnya sebanyak 6 orang.

Perkembangan selanjutnya, Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangkaya terancam bubar disebabkan karena perkuliahan yang tidak menentu, ujian kenaikan tingkat dan Dosen pengajarpun tidak menentu jumlahnya. Tetapi dengan keluarnya peraturan Menteri Agama Republik Indonesia no 2 tahun 1984 yang mengatur kembali status Perguruan Tinggi Agama Islam dan surat edaran Dirjen Bimbaga Islam Depag RI tanggal 29 juni 1984 no E.II/PP.00.9/Ed.73/1984. Dengan adanya peraturan Menteri tersebut status Fakultas Tarbiyah Palangkaraya dapat dipertahankan.

Upaya penyalamatan status Fakultas Tarbiyah dengan menggabungkan diri dengan BKS-PTIS se Indonesia. Fakultas Al-jami'ah Palangkaraya diterima menjadi anggota berdasarkan surat BKS-PTIS tanggal 12 januari 1985, no 008/104/0/BKS-PTIS/1985. Sejak saat itulah resminya

Fakultas Tarbiyah Al-jami'ah Palangkaraya menjadi anggota Kopertais Wilayah IV Surabaya.

Selanjutnya berkat usaha dari Gubernur KDH Tingkat I, DPRD, Kakanwil Depag Propinsi Kalimantan Tengah, Rektor IAIN Antasari Banjarmasin, Ketua Kopertais Wilayah IV Surabaya, Kasubdit II Ditbinpertais Depag dan pimpinan yayasan Fakultas Tarbiyah Al-jami'ah Palangkaraya yang menginginkan peningkatan status Fakultas Tarbiyah menjadi Negeri mendapat tanggapan positif dari Menteri Agama Republik Indonesia.

Setelah diadakan peninjauan oleh petugas Ditbinpertais Departemen Agama dan Biro Organisasi Departemen Agama yang mengusulkan kepada Menteri Penertiban Aparatur Negara (MENPAN) agar di Palangkaraya didirikan sebuah IAIN. Dari usulan tersebut maka keluarlah Keputusan Presiden RI no 9 tahun 1987 yang mencantumkan adanya Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari di Palangkaraya. Ini berarti bahwa Fakultas Tarbiyah Al-jami'ah berubah statusnya menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya. Dengan keluarnya Kepres no 9 tahun 1987 dan keputusan Menteri Agama tahun 1988, maka resmilah Fakultas Tarbiyah menjadi Fakultas Tarbiyah Negeri yang merupakan bagian dari IAIN Antasari Banjarmasin dan dipimpin oleh Dekan Bapak Drs. H. Syamsir S.MS.

Perkembangan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya semakin maju. Pada mulanya sarana dan fasilitas pendidikan sangat terbatas sekali, gedung

Perkuliahahan dan Kampuspun sangat sederhana, sehingga secara bertahap kegiatan perkuliahan menggunakan kampus lama di jalan Yosudarso. Dan kemudian pindah kejalan Dr. Wahidin Sudiro Husodo No. 2 yang merupakan pinjaman dari Pemerintah Tingkat I Kalimantan Tengah.

Pada tahun 1989 merupakan tonggak yang bersejarah bagi perkembangan pembangunan Fakultas Tarbiyah ditandai dengan peletakan batu pertama pembangunan Kampus Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya oleh Menteri Koordinator Kesejahteraan Rakyat Bapak Soepardjo Rustam, Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Kalimantan Tengah Bapak H.Gatot Amrih, SH. Dan Rektor IAIN Antasari Bapak Drs.H.M.Asy'ari, MA.

Untuk sementara waktu kegiatan perkuliahan dipusatkan di Kampus Jalan Yos Sudarso no 25 komplek Universitas Palangkaraya dan jalan DR.Wahidin Sudiro Husodo. Kemudian mulai tahun akademik 1991/1992 kegiatan perkuliahan di pusatkan di Kampus Baru jalan G.Obos Komplek Islamic Centre Palangkaraya dan penggunaannya diresmikan oleh sekretaris Jendral Departemen Agama Republik Indonesia Bapak DR. H.Tarmizi Tahir pada tahun 1991.

Sepanjang sejarah Fakultas Tarbiyah Palangkaraya sejak berdirinya sampai sekarang, sudah 4 kali periode kepemimpinan yaitu:

1. Masa tahun 1972 sampai 1976 dipimpin oleh Bapak K.H.M.Imran Yusuf dan Sekretaris Drs.H.M.Saleh Bahaudin.
2. Masa tahun 1976 sampai 1984 dipimpin oleh Bapak Drs.Sueparman dan Sekretaris Drs.H.Usman A.Wahab
3. Masa tahun 1984 sampai 1988 dipimpin oleh Drs.H.M.Husen dan Sekretaris Drs.Abu Bakar H.M.
4. Masa tahun 1988 sampai sekarang Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya dipimpin oleh Drs. H.Syamsir S,MS.

B. KEADAAN PERSONALIA

Keadaan personalia pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya pada tahun 1995/1996 dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 2

DAFTAR PERSONALIA FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA TAHUN 1995/1996

NO	NAMA	NIP	JABATAN
1	Drs. H.Syamsir S,MS.	150 183 084	Dekan/Dosen
2	Drs. A. Syar'i	150 222 661	PD I/Dosen
3	Drs. M. Mardjudi, SH	150 183 350	PD II
4	Drs. Abu Bakar HM	150 213 517	PD III/Dosen
5	Drs. Syawali	150 240 428	Kepala TU/ administrasi
6	Drs. Sangidun	150 240 431	Kasub Bag Mikwa/ administrasi

7	: Drs. Dalhar Mahbub	: 150 242 913	: Kasub Bag Umum/ administrasi
8	: Drs. Abdul Qadir	: 150 244 629	: Kepala UP3M/ dosen
9	: Drs. H.Puspowati	: 150 250 453	: Kepala/dosen
10	: Drs. Mazrur Amberi	: 150 237 651	: Kepala UP3K/ dosen
11	: Dra. Rahmaniar	: 150 267 280	: Kepala Perpusta- kaan/dosen
12	: Drs. Jirhanudin	: 150 237 650	: Ketua Jurusan KAI/dosen
13	: Dra. Zurinal Z	: 150 170 330	: Ketua Jurusan PAI/dosen
14	: Dra. St. Rahmah	: 150 242 707	: Staf UP3M/dosen
15	: Drs. Alpred L	: 150 250 488	: Staf UP3M/dosen
16	: Drs. Khairil Anwar	: 150 250 157	: Staf UP3M/dosen
17	: Drs. Jasmani	: 150 240 649	: Staf Perpus- takaan/dosen
18	: Drs. Normuslim	: 150 250 156	: Staf UP3M/dosen
19	: Dra. Hamdanah	: 150 240 649	: Staf UP3M/dosen
20	: Drs. Idham A	: 150 183 443	: Bendaharawan PLMK DRK SPP DPP/Administrasi
21	: Zulkarnaen, BA	: 150 240 814	: Staf Sub Umum
22	: Sudirman S, BA	: 150 240 430	: Staf Sub Umum
23	: Safrida, BA	: 150 244 751	: Staf Akademik
24	: Sri Rahmawati	: 150 207 752	: Bendaharawan Rutin
25	: M. Kanis S,BA	: 150 242 752	: Staf Sub Mikwa
26	: Munib, BA	: 150 244 630	: Staf Sub Umum
27	: Suparmi	: 150 257 247	: Staf Sub Mikwa
28	: Drs M. Rois	: 150 253 797	: Staf Sub Mikwa/ dosen
29	: Drs. M. Bisri As'ad	: 150 263 599	: Staf UP3K/dosen
30	: Drs. Sofyan Sori	: 150 254 612	: Staf Sub Lab/ dosen
31	: Drs. Sardimi	: 150 265 103	: Staf UP3K/dosen
32	: Drs. Surya Sukti	: 150 265 104	: Staf UP3K/dosen
33	: Paniyem	: 150 265 105	: Staf Sub Mikwa
34	: Dra. Siti Mislikhah	: 150 265 598	: Staf Perpustaka- an/dosen
35	: Kasthalani	: 150 265 597	: Staf Sub Umum
36	: Dra. Nurul Azmi	: 150 259 194	: Staf UP3K/dosen

37	:	Drs. Abd. Rahman	:	150 237 652	:	Sek Jurusan PAI/ dosen
38	:	Dra. Irma Suryani	:	150 253 798	:	Staf Sub Mikwa/ dosen
39	:	Dra. Rodhatul Jennah	:	150 258 220	:	Staf Sub Akad/ dosen
40	:	Kuprayadi	:	150 211 316	:	Staf Umum
41	:	Gumbri	:	150 212 214	:	Staf Sub Mikwa
42	:	Drs. Ismail Azmi	:	150 253 799	:	Staf Sub Mikwa/ dosen
43	:	Drs. Rofi'i	:	150 272 047	:	Staf Umum/dosen
44	:	Mahyudin, BA	:		:	Staf Perpustaka- an
45	:	Dra. Lilik Sriyanti	:	150 245 903	:	Staf Sub Mikwa/ dosen
46	:	Dra. Tutut Sholehah	:	150 222 804	:	Staf Sub Mikwa/ dosen

BAB V

KORELASI KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN DENGAN PENGUASAN MAHASISWA TERHADAP MATA KULIAH KEAGAMAAN (STUDI PADA FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA

A. PELAYAJIAN DAN INTERPRETASI DATA

Untuk membahas permasalahan yang telah dirumuskan, telah dikumpulkan sejumlah data yang berkenaan dengan kemampuan baca tulis al-qur'an dan penguasaan mahasiswa terhadap mata kuliah keagamaan yaitu latar belakang pendidikan mahasiswa sebelum memasuki Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya, latar belakang keluarga, kebiasaan membaca al-qur'an dalam seminggu, tingkat kebenaran membaca al-qur'an, tingkat kebenaran menulis huruf-huruf atau ayat-ayat al-qur'an, kegiatan mengikuti perlombaan membaca ayat-ayat al-qur'an (MTW), kegiatan mengikuti perlombaan menulis huruf-huruf atau ayat-ayat al-qur'an (KHAT) dan hasil tes sumatif yang diperoleh pada mata kuliah keagamaan.

Untuk mengetahui latar belakang pendidikan mahasiswa sebelum memasuki Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 3

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN MAHASISWA
SEBELUM MEMASUKI FAKULTAS TARBIYAH IAIN
ANTASARI PALANGKARAYA

no : kategori	: frekwensi : presentase	
1 : Agama	: 25	: 26,59
2 : Umum dan Agama	: 60	: 63,84
3 : Umum	: 9	: 9,57
jumlah	: 94	: 100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa latar belakang pendidikan mahasiswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini lebih banyak berasal dari perpaduan antara sekolah Umum dan Agama yaitu sebanyak 60 orang (63,84%), sedangkan yang berlatar belakang pendidikan Agama yaitu sebanyak 25 orang (26,59%) dan yang berlatar belakang pendidikan Umum yaitu sebanyak 9 orang (9,57%).

Selanjutnya untuk melihat latar belakang keluarga dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4
LATAR BELAKANG KELUARGA

no : kategori	: frekwensi : presentase	
1 : selalu mendidik anaknya baca tulis al-qur'an	: 52	: 55,32
2 : kadang-kadang mendidik anaknya baca tulis al-qur'an	: 39	: 41,49
3 : tidak pernah mendidik anaknya baca tulis al-qur'an	: 3	: 3,19
jumlah	: 94	: 100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa keluarga yang selalu mendidik anaknya baca tulis al-qur'an sebanyak 52 orang (55,32%), sedangkan yang berasal dari keluarga yang kadang-kadang mendidik anaknya baca tulis al-qur'an sebanyak 39 orang (41,49%) dan mahasiswa yang berasal dari keluarga yang tidak pernah mendidik anaknya baca tulis al-qur'an sebanyak 3 orang (3,19%).

Dengan demikian dapat diketahui bahwa dari keseluruhan mahasiswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini lebih banyak pernah belajar atau diajarkan membaca dan menulis huruf-huruf atau ayat-ayat al-qur'an. Adapun perbedaan mahasiswa yang berlatar belakang keluarga yang selalu mendidik anaknya baca tulis al-qur'an adalah karena adanya kemauan dan faktor kesempatan yang ada. Dan yang hanya kadang-kadang adalah disek-

babkan karena faktor kesibukan orang tua. Adapun yang menyebabkan orang tua tidak pernah mendidik anak adalah karena faktor kesibukan dan faktor pemanfaatan kesempatan yang ada tidak digunakan secara maksimal.

Untuk melihat data tentang tingkat kebiasaan membaca al-qur'an dalam seminggu dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 5
TINGKAT KEBIASAAN MEMBACA AL-QUR'AN DALAM SEMINGGU

no : kategori	: frekwensi	: persentase
1 : 2 kali atau lebih	: 43	: 45,75
2 : 1 kali	: 47	: 50
3 : tidak pernah	: 4	: 4,25
jumlah	: 94	: 100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa mahasiswa yang berkebiasaan membaca Al-qur'an 1 kali dalam seminggu yaitu sebanyak 47 orang (50%). Sedangkan yang berkebiasaan membaca Al-qur'an 2 kali atau lebih dalam seminggu sebanyak 43 orang (45,75%). Dan mahasiswa yang tidak pernah membaca Al-qur'an sebanyak 4 orang (4,25%).

Berdasarkan pengamatan di lapangan bahwa terdapat perbedaan jumlah angka pada tabel di atas di

babkan oleh beberapa faktor yaitu kebiasaan membaca Al-qur'an 1 kali, 2 kali atau lebih dalam seminggu adalah disebabkan oleh faktor lingkungan tempat mereka tinggal, faktor kebiasaan dan perasaan tidak enak jika tidak membaca Al-qur'an dalam seminggu. Adapun yang tidak pernah membaca Al-qur'an, juga disebabkan oleh faktor lingkungan yang kurang mendukung, faktor kebiasaan yang melekat pada mereka dan faktor keterbatasan kemampuan mereka dalam hal baca tulis Al-qur'an secara baik.

Selanjutnya untuk melihat tingkat kebenaran membaca al-qur'an berdasar kaedah ilmu tajwid dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 6
TINGKAT KEBENARAN MEMBACA AYAT-AYAT AL-QUR'AN
BERDASARKAN KAEDAH ILMU TAJWID

No : kategori		: frekwensi : presentase	
1	: dapat membaca dengan benar	: 74	: 78,72
2	: kurang dapat membaca dengan benar	: 20	: 21,28
3	: tidak dapat membaca dengan benar	: -	: -
jumlah		: 94	: 100

Adapun hal-hal yang mempengaruhi mahasiswa dalam

membaca ayat-ayat Al-qur'an dengan benar berdasarkan kaedah ilmu tajwid adalah karena latar belakang pendidikan sebelum memasuki Fakultas Tarbiyah yang sebagian berasal dari sekolah Agama seperti MIN, MTsN, PIA, Aliyah dan Pesantren. Disamping itu faktor intensitas kebiasaan atau latihan membaca Al-qur'an baik secara individu maupun kelompok pengajian turut mempengaruhi kelancaran dan kefasihan membaca ayat-ayat Al-qur'an.

Adapun hal-hal yang mempengaruhi mahasiswa sehingga kurang dapat membaca ayat-ayat Al-qur'an dengan benar berdasarkan kaedah ilmu tajwid adalah karena faktor latar belakang pendidikan sebelum memasuki Fakultas Tarbiyah kebanyakan dari sekolah umum. Disamping itu karena kurangnya usaha diri individu yang bersangkutan untuk meningkatkan pengetahuannya dalam bidang ilmu tajwid.

Selanjutnya untuk mengetahui data tentang tingkat kebenaran menulis huruf-huruf atau ayat-ayat Al-qur'an dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 7
TINGKAT KEBENARAN MENULIS HURUF-HURUF ATAU
AYAT-AYAT AL-QUR'AN

No : kategori		: frekwensi : presentase	
1	: dapat menulis dengan benar	: 36	: 38,30
2	: kurang dapat menulis	: 56	: 59,57
3	: tidak dapat menulis dengan benar	: 2	: 2,13
Jumlah		: 94	: 100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa mahasiswa yang kurang dapat menulis dengan benar yaitu sebanyak 56 orang (59,57%), sedangkan mahasiswa yang dapat menulis dengan benar sebanyak 36 orang (38,30%). Adapun mahasiswa yang tidak dapat menulis dengan benar sebanyak 2 orang (2,13%).

Adapun yang menyebabkan tingginya angka/jumlah mahasiswa yang kurang dapat atau tidak dapat menulis dengan benar adalah karena kurang terbiasa dalam menulis huruf-huruf atau ayat-ayat Al-qur'an baik di Lembaga Pendidikan Sekolah maupun di Lembaga Pendidikan luar sekolah, meskipun di Sekolah mereka diajarkan baca tulis Al-qur'an, tetapi penekanannya lebih menitik beratkan kepada bidang membaca sedangkan keterampilan dalam menulis sangat kurang. Disamping itu salah satu faktor kebiasaan guru-guru yang mengajarkan bidang studi keagamaan yang lebih banyak menyalin ayat-ayat Al-qur'an atau hadits-hadits di papan tulis dan sangat kurang memakai metode dikte sehingga murid-murid kurang termotivasi untuk belajar menulis huruf-huruf atau ayat-ayat Al-qur'an.

Selanjutnya untuk melihat data tentang kegiatan mengikuti lomba membaca ayat-ayat Al-qur'an (MTQ) dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 8
KEGIATAN MENGIKUTI PERLOMBAAN MEMBACA
AYAT AL-QUR'AN (MTQ)

NO : kategori		: frekwensi : presentase	
1	: pernah juara 1 atau 2	: 1	: 1,06
2	: pernah juara 3 atau juara harapan	: 9	: 9,58
3	: tidak pernah dapat juara atau tidak pernah ikut lomba	: 84	: 89,36
jumlah		: 94	: 100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa mahasiswa yang tidak pernah mendapat juara atau tidak pernah ikut lomba yaitu sebanyak 84 orang (89,36%). Sedangkan mahasiswa yang pernah mendapat juara 3 atau juara harapan sebanyak 9 orang (9,58%). Adapun mahasiswa yang pernah mendapat juara 1 atau 2 yaitu sebanyak 1 orang (1,06%).

Adapun yang menyebabkan tingginya angka/jumlah mahasiswa yang tidak pernah dapat juara/tidak pernah ikut lomba adalah karena kurang terbiasa dalam membaca ayat-ayat Al-qur'an. Disamping itu mereka tidak mempunyai keterampilan dalam membaca Al-qur'an sedangkan dalam perlombaan ini sangat ditekankan tentang kehati-hatian dalam bidang membaca Al-qur'an baik tajwid maupun

bidang lagu.

Selanjutnya untuk melihat data tentang kegiatan mengikuti lomba menulis huruf-huruf atau ayat-ayat Al-qur'an (KHAT) dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 9
KEGIATAN MENGIKUTI PERLOMBAAN MENULIS HURUF HURUF
ATAU AYAT-AYAT AL-QUR'AN

No : kategori		: frekwensi:presentase	
1	: pernah juara 1 atau 2	: -	: -
2	: pernah juara 3 atau juara harapan	: 1	: 1,06
3	: tidak pernah dapat juara atau tidak pernah ikut lomba	: 93	: 98,94
jumlah		: 94	: 100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari sejumlah sampel, hanya 1 orang (1,06%) yang pernah mendapat juara 3 atau juara harapan. Sedangkan yang tidak pernah mendapat juara atau tidak pernah ikut lomba sebanyak 93 orang (98,94%).

Berdasarkan hasil pengamatan serta wawancara di lapangan hal ini disebabkan karena mahasiswa tidak mempunyai keterampilan dalam menulis huruf-huruf Al-qur'an (KHAT) sedangkan dalam perlombaan ini sangat ditekankan keahlian dalam bidang menulis huruf-huruf atau ayat-ayat Al-qur'an.

Sedangkan untuk melihat data tentang hasil tes sumatif pada mata kuliah keagamaan dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 10
HASIL TES SUMATIF PADA MATA KULIAH KEAGAMAAN

No : kategori		: frekwensi : presentase	
1	: nilai 70 ke atas (nilai A/B)	: 26	: 27,66
2	: nilai 60-69 (nilai C)	: 36	: 38,30
3	: nilai di bawah 60 (nilai D/E)	: 32	: 34,04
jumlah		: 94	: 100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa mahasiswa yang mendapat nilai 60 ke bawah (nilai D/E) sebanyak 32 orang (34,04%), sedangkan mahasiswa yang mendapat nilai 60-69 (nilai C) sebanyak 36 orang (38,30%). Adapun mahasiswa yang mendapat nilai 60 ke atas (nilai A/B) sebanyak 26 orang (27,66%).

Adapun yang menyebabkan perbedaan angka/jumlah di atas adalah karena beberapa faktor. Mereka yang mendapat nilai A/B adalah karena lingkungan yang mendukung ketekunan mereka untuk belajar terutama sekali saat menjelang semester, faktor latar belakang sekolah sebelum memasuki Fakultas Tarbiyah, kemampuan mereka dalam bidang baca tulis Al-qur'an juga ketekunan mereka

dalam mempelajari mata kuliah keagamaan tersebut.

Adapun mahasiswa yang mendapat nilai C,D/E, disebabkan oleh faktor lingkungan yang kurang mendukung, latar belakang sekolah yang kebanyakan berasal dari sekolah Umum sehingga mengakibatkan mereka kurang mampu membaca dan menulis ayat-ayat Al-qur'an, padahal mata kuliah keagamaan yang mereka pelajari di Fakultas Tarbiyah ini sangat terkait sekali dengan kemampuan mereka dalam hal baca tulis Al-qur'an.

B. ANALISA DATA

Untuk menguji hubungan antara kemampuan baca tulis Al-qur'an dengan penguasaan mata kuliah keagamaan, adalah menggunakan rumus produc moment. Sebelumnya terlebih dahulu nilai yang didapatkan dari responden dimasukkan ke dalam tabel berikut:

TABEL

KEHAIRUAN BACA TULIS AL-QUR'AN

MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA

A. BAHASA ARAB

no :	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	Σ	rata-rata
1. :	3	3	3	3	3	2	1	18	2,6
2. :	3	3	3	3	3	2	1	18	2,6
3. :	2	2	3	3	3	1	1	15	2,14
4. :	2	3	3	3	3	1	1	16	2,3
5. :	2	3	2	3	2	1	1	14	2,0
6. :	2	2	3	3	2	1	1	14	2,0
7. :	2	3	3	3	2	1	1	15	2,14
8. :	2	3	2	3	2	1	1	14	2,0
9. :	2	3	2	3	2	1	1	14	2,0
10. :	1	2	2	2	2	1	1	11	1,6
11. :	2	3	2	2	2	1	1	13	1,95
12. :	1	2	2	3	2	1	1	12	1,71
13. :	2	3	3	3	2	1	1	15	2,14
14. :	2	2	3	3	2	1	1	14	2,0
15. :	2	2	3	3	2	1	1	14	2,0
16. :	1	3	2	2	2	1	1	12	1,71
17. :	2	2	2	2	2	1	1	12	1,71
18. :	2	3	3	3	3	1	1	16	2,3
19. :	2	2	2	2	2	1	1	12	1,71
20. :	2	2	2	2	2	1	1	12	1,71
21. :	2	2	3	3	2	1	1	14	2,0
22. :	2	2	2	2	2	1	1	12	1,71
23. :	3	2	2	3	2	1	1	14	2,0
24. :	3	2	2	3	3	1	1	15	2,14
25. :	2	3	3	3	3	1	1	16	2,3
26. :	2	3	3	3	3	1	1	16	2,3
27. :	3	3	3	3	3	1	1	17	2,43
28. :	2	3	3	3	3	1	1	16	2,3
29. :	2	3	2	3	2	1	1	14	2,0
30. :	1	2	1	2	2	1	1	10	1,42

31	:	2	2	3	3	2	1	1	14	2,0
32	:	2	2	3	2	2	1	1	13	1,85
33	:	2	2	3	2	2	1	1	13	1,85
34	:	2	1	1	2	2	1	1	10	1,42
35	:	3	2	3	3	3	1	1	16	2,3
36	:	2	3	2	3	2	1	1	14	2,0
37	:	2	3	2	3	2	1	1	14	2,0
38	:	3	3	3	3	2	1	1	16	2,3
39	:	3	3	2	3	3	1	1	16	2,3
40	:	2	2	3	3	2	1	1	14	2,0
41	:	2	3	2	3	2	1	1	14	2,0
42	:	2	2	3	3	2	1	1	14	2,0
43	:	2	3	2	3	2	1	1	14	2,0
44	:	2	3	3	3	2	1	1	15	2,14
45	:	3	2	2	3	2	1	1	14	2,0
46	:	1	3	2	2	2	1	1	12	1,71
47	:	2	2	2	3	2	1	1	13	1,85
48	:	3	2	3	3	3	1	1	16	2,3
49	:	2	2	2	3	2	1	1	13	1,85
50	:	3	3	2	3	3	1	1	16	2,3
51	:	3	3	2	2	2	1	1	14	2,0
52	:	1	3	2	2	2	1	1	12	1,71
53	:	3	3	2	3	3	3	1	18	2,6
54	:	2	3	2	3	3	2	1	16	2,3
55	:	3	2	3	2	2	1	1	14	2,0
56	:	3	3	3	3	3	2	1	18	2,6
57	:	2	3	3	3	2	1	1	15	2,14
58	:	3	2	3	3	3	1	1	16	2,3
59	:	2	2	2	3	2	1	1	13	1,85
60	:	1	3	2	2	2	1	1	12	1,71
61	:	3	2	2	2	3	1	1	14	2,0
62	:	2	1	1	2	1	2	1	10	1,42
63	:	1	1	1	2	1	1	1	8	1,14
64	:	2	2	2	3	2	1	1	13	1,85
65	:	2	2	3	3	3	1	1	15	2,14
66	:	2	2	3	2	2	1	1	13	1,85
67	:	3	3	3	3	2	1	1	16	2,3
68	:	2	2	3	3	2	1	1	14	2,0
69	:	3	3	2	3	3	1	1	16	2,3
70	:	1	2	2	3	2	1	1	12	1,71
71	:	2	3	2	3	3	1	1	15	2,14
72	:	3	3	3	3	2	2	1	17	2,42
73	:	2	3	2	3	3	1	1	15	2,14
74	:	3	3	3	3	3	2	1	18	2,6

75.. :	2	3	3	3	3	1	1	16	2,3
76.. :	2	3	2	3	3	1	1	15	2,14
77.. :	2	2	3	3	2	1	1	14	2,0
78.. :	2	2	3	3	2	1	1	14	2,0
79.. :	2	3	2	3	2	2	1	15	2,14
80.. :	2	3	2	3	2	3	1	16	2,3
81.. :	2	3	3	3	3	1	1	16	1,3
82.. :	2	2	2	3	2	1	1	13	1,35
83.. :	2	3	2	3	3	1	1	15	2,14
84.. :	2	3	2	3	2	1	1	14	2,0
85.. :	3	3	3	3	3	1	1	17	2,42
86.. :	2	2	3	3	3	1	1	15	2,14
87.. :	2	2	2	3	3	1	1	14	2,0
88.. :	2	3	2	3	2	1	1	14	2,0
89.. :	3	3	3	3	2	2	2	19	2,57
90.. :	2	3	2	3	3	1	1	15	2,14
91.. :	2	3	2	3	3	1	1	15	2,14
92.. :	2	3	2	3	3	1	1	15	1,14
93.. :	3	2	3	3	3	1	1	16	2,3
94.. :	3	3	3	3	3	1	1	17	2,42

Sumber data : Kuisisioner

Keterangan

- No : Nomor urut responden
- x1 : Latar belakang pendidikan sebelum masuk Fakultas Tarbiyah
- x2 : Latar belakang keluarga
- x3 : Tingkat kebiasaan membaca al-qur'an
- x4 : Tingkat kebenaran membaca al-qur'an
- x5 : Tingkat kebenaran menulis huruf-huruf al qur'an
- x6 : Kegiatan mengikuti perlombaan membaca al qur'an (Haf)
- x7 : Kegiatan mengikuti perlombaan menulis huruf huruf al-qur'an (Khat).

TABEL 13
 PENGUASAAN HATA KULIAH KEAGAMAAN
 MAHASISWA FAKULTAS IAIN ANTASARI PALANGKARAYA

No. :	Nilai Y :	Rata-rata
1. :	71	3
2. :	84	3
3. :	71	3
4. :	76	3
5. :	65	2
6. :	73	3
7. :	60	2
8. :	67	2
9. :	60	2
10. :	40	1
11. :	35	1
12. :	31	1
13. :	72	3
14. :	68	2
15. :	60	2
16. :	57	1
17. :	36	1
18. :	74	3
19. :	51	1
20. :	46	1
21. :	67	2
22. :	27	1
23. :	40	1
24. :	66	2
25. :	68	2
26. :	65	2
27. :	77	3
28. :	67	2
29. :	53	1
30. :	60	2
31. :	68	2
32. :	57	1

33 :	43	:	1
34 :	43	:	1
35 :	67	:	2
36 :	54	:	1
37 :	38	:	1
38 :	68	:	2
39 :	64	:	2
40 :	55	:	1
41 :	62	:	2
42 :	56	:	1
43 :	53	:	1
44 :	59	:	1
45 :	23	:	1
46 :	56	:	1
47 :	56	:	1
48 :	65	:	2
49 :	46	:	1
50 :	61	:	2
51 :	33	:	1
52 :	17	:	1
53 :	61	:	2
54 :	62	:	2
55 :	61	:	2
56 :	72	:	3
57 :	56	:	1
58 :	71	:	3
59 :	55	:	1
60 :	55	:	1
61 :	51	:	1
62 :	60	:	2
63 :	63	:	2
64 :	53	:	1
65 :	60	:	2
66 :	65	:	2
67 :	54	:	1
68 :	62	:	2
69 :	61	:	2
70 :	32	:	1
71 :	85	:	3
72 :	83	:	3
73 :	77	:	3
74 :	66	:	2
75 :	63	:	2
76 :	81	:	3

77. :	72	:	3
78. :	65	:	2
79. :	76	:	3
80. :	65	:	2
81. :	77	:	3
82. :	69	:	2
83. :	71	:	3
84. :	68	:	2
85. :	79	:	3
86. :	83	:	3
87. :	79	:	3
88. :	66	:	2
89. :	71	:	3
90. :	70	:	3
91. :	79	:	3
92. :	75	:	3
93. :	69	:	2
94. :	77	:	3

Sumber data : Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya

Berdasarkan nilai dan skor yang telah ditentukan pada tabel di atas, maka data tentang baca tulis al qur'an dan penguasaan mata kuliah keagamaan yang dimiliki oleh mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 13
KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN DAN PENGUASAAN
MATA KULIAH KEAGAMAAN MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH IAIN
ANTASARI PALANGKARAYA

KATEGORI : KEMAMPUAN BACA TULIS		: PENGUASAAN MATA KULIAH			
AL-QUR'AN		: KEAGAMAAN			
:	: F	: P	: F	: P	:
Baik	: 5	: 5,32	: 26	: 27,66	:
Cukup	: 65	: 69,15	: 36	: 38,30	:
Kurang	: 24	: 25,53	: 32	: 34,04	:
jumlah	:	:100	: 94	: 100	:

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari sejumlah sampel dalam penelitian ini, mahasiswa yang tergolong cukup dalam bidang baca tulis Al-qur'an sebanyak 65 orang (69,15%), sedang yang tergolong kurang sebanyak 24 orang (25,53%). Mahasiswa yang tergolong baik sebanyak 5 orang (5,32%).

Adapun mahasiswa yang tergolong kurang dalam bidang penguasaan mata kuliah keagamaan yaitu sebanyak 32 orang (34,04%), sedangkan mahasiswa yang tergolong cukup sebanyak 36 orang (38,30%) dan mahasiswa yang tergolong baik sebanyak 26 orang (27,66%).

Kemudian untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel di atas maka perlu diuji dengan rumus statistik, dengan terlebih dahulu mengetahui jumlah variabel X (kemampuan baca tulis al-qur'an) dan variabel Y (penguasaan mata kuliah kenggunaan) sebagaimana tabel berikut :

TABEL 15

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
1.	2,6	3	7,8	6,8	9
2.	2,6	3	7,8	6,8	9
3.	2,14	3	6,42	4,6	9
4.	2,3	3	6,9	5,3	9
5.	2,0	2	4,0	4,0	4
6.	2,0	3	6,0	4,0	9
7.	2,14	2	4,3	4,6	4
8.	2,0	2	4,0	4,0	4
9.	2,0	2	4,0	4,0	4
10.	1,6	1	1,6	2,6	1
11.	1,85	1	1,85	3,42	1
12.	1,71	1	1,71	2,92	1
13.	2,14	3	6,42	4,6	9
14.	2,0	2	4,0	4,0	4
15.	2,0	2	4,0	4,0	4
16.	1,71	1	1,71	2,92	1
17.	2,71	1	1,71	2,92	1
18.	2,3	3	6,9	5,3	9
19.	1,71	1	1,71	2,92	1
20.	1,71	1	1,71	2,92	1
21.	2,0	2	4,0	4,0	4
22.	1,71	1	1,71	2,92	1
23.	2,0	1	2,0	4,0	1
24.	2,14	2	4,3	4,6	4
25.	2,3	2	4,6	5,3	4
26.	2,3	2	4,6	5,3	4
27.	2,42	3	7,3	5,7	9
28.	2,3	2	4,6	5,3	4
29.	2,0	1	2,0	4,0	1
30.	1,42	2	2,8	2,02	4

31.	:	2,0	2	4,0	4,0	4
32.	:	1,85	1	1,85	3,42	1
33.	:	1,85	1	1,85	3,42	1
34.	:	1,42	1	1,42	2,02	1
35.	:	2,3	2	4,6	5,3	4
36.	:	2,0	1	2,0	4,0	1
37.	:	2,0	1	2,0	4,0	1
38.	:	2,3	2	4,6	5,3	4
39.	:	2,3	2	4,6	5,3	4
40.	:	2,0	1	2,0	4,0	1
41.	:	2,0	2	4,0	4,0	4
42.	:	2,0	1	2,0	4,0	1
43.	:	2,0	1	2,0	4,0	1
44.	:	2,14	1	2,14	4,6	1
45.	:	2,0	1	2,0	4,0	1
46.	:	1,71	1	1,71	2,92	1
47.	:	1,85	1	1,85	3,42	1
48.	:	2,3	2	4,6	5,3	4
49.	:	1,85	1	1,85	3,42	1
50.	:	2,3	2	4,6	5,3	4
51.	:	2,0	1	2,0	4,0	1
52.	:	1,71	1	1,71	2,92	1
53.	:	2,6	2	5,2	6,8	4
54.	:	2,3	2	4,6	5,3	4
55.	:	2,0	2	4,0	4,0	4
56.	:	2,6	3	7,8	6,8	9
57.	:	2,14	1	2,14	4,6	1
58.	:	2,3	3	6,9	5,3	9
59.	:	1,85	1	1,85	3,42	1
60.	:	1,71	1	1,71	2,92	1
61.	:	2,0	1	2,0	4,0	1
62.	:	1,42	2	2,84	2,02	4
63.	:	1,14	2	2,3	1,3	4
64.	:	1,85	1	1,85	3,42	1
65.	:	2,14	2	4,28	4,6	4
66.	:	1,85	2	3,7	3,42	4
67.	:	2,3	1	2,3	5,3	1
68.	:	2,0	2	4,0	4,0	4
69.	:	2,3	2	4,6	5,3	4
70.	:	1,71	1	1,71	2,92	1

71 :	2,14	3	6,42	4,6	9
72 :	2,42	3	7,26	5,86	9
73 :	2,14	3	6,42	4,6	9
74 :	2,6	2	5,2	6,8	4
75 :	2,3	2	4,6	5,3	4
76 :	2,14	3	6,42	4,6	9
77 :	2,0	3	6,0	4,0	9
78 :	2,0	2	4,0	4,0	4
79 :	2,14	3	6,42	4,6	9
80 :	2,3	2	4,6	5,3	4
81 :	2,3	3	6,9	5,3	9
82 :	1,85	2	3,7	3,42	4
83 :	2,14	3	6,42	4,6	9
84 :	2,0	2	4,0	4,0	4
85 :	2,42	3	7,3	5,86	9
86 :	2,14	3	6,42	4,6	9
87 :	2,0	3	6,0	4,0	9
88 :	2,0	2	4,0	4,0	4
89 :	2,57	3	7,71	6,6	9
90 :	2,14	3	6,42	4,6	9
91 :	2,14	3	6,42	4,6	9
92 :	2,14	3	6,42	4,6	9
93 :	2,3	2	4,6	5,3	4
94 :	2,42	3	7,26	5,86	9
94 :	193,63	182	386,47	406,82	410

Setelah tabel koefesien korelasi antara variabel X dan Y selesai dibuat maka langkah selanjutnya adalah memasukkan kedalam rumus untuk mencari nilai r yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Diketahui

$$\sum N = 94$$

$$\sum X = 193,63$$

$$\sum Y = 182$$

$$\sum XY = 386,47$$

$$\sum X^2 = 406,82$$

$$\sum Y^2 = 410$$

$$r_{xy} = \frac{94 \cdot 386,47 - 193,63 \cdot 182}{\sqrt{[94 \cdot 406,82 - (193,63)^2][94 \cdot 410 - (182)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{36361,08 - 35240,66}{\sqrt{(38241,08 - 37492,58)(38540 - 33124)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1120,42}{\sqrt{(748,5)(5416)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1120,42}{\sqrt{4053876}}$$

$$r_{xy} = \frac{1120,42}{2013,42}$$

$$r_{xy} = 0,556476045$$

Dari hasil tersebut, ternyata r adalah sebesar 0,556476045 sedangkan angka indeks korelasi r berfluktuasi antara 0,40 - 0,70 menunjukkan korelasi yang cukup atau sedang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kemampuan baca tulis Al-qur'an dengan

penguasaan mahasiswa terhadap mata kuliah keagamaan menunjukkan hubungan yang cukup atau sedang.

Untuk mengetahui signifikansi hasil tersebut, maka dilanjutkan dengan mencari t_{hit} dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t_{hit} &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}} \\
 &= \frac{0,556476045 \sqrt{94-2}}{\sqrt{1-(0,556476045)^2}} \\
 &= \frac{0,556476045 \sqrt{92}}{\sqrt{1-0,309665588}} \\
 &= \frac{0,556476045 \cdot 9,591663074}{\sqrt{0,690334412}} \\
 &= \frac{5,337530732}{0,830863654} \\
 &= 6,424015366
 \end{aligned}$$

$$df = N - 2$$

$$df = 94 - 2 = 92$$

Dari hasil perhitungan diperoleh $t_{hit} = 6,4240$ sedangkan menurut Anas Sudijono (1987) menyatakan dalam tabel df 92 diperoleh t tabel sebagai berikut:

- Pada taraf signifikansi 5% = t tabel 1,99
- Pada taraf signifikansi 1% = t tabel 2,63

Dalam menguji hipotesis yang berbunyi adakah hubungan yang signifikansi antara kemampuan baca tulis

Al-qur'an dengan penguasaan mata kuliah keagamaan mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya, terlebih dahulu dirumuskan H_a (hipotesa alternatif) dan H_o (Hipotesa nihil) sebagai berikut:

H_a = Ada hubungan yang signifikansi antara kemampuan baca tulis Al-qur'an dengan penguasaan mata kuliah keagamaan mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

H_o = Tidak ada hubungan yang signifikansi antara kemampuan baca tulis Al-qur'an dengan penguasaan mata kuliah keagamaan mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Dari hasil perhitungan t_{hit} diperoleh hasil $t_{hit} = 6,4240$ kemudian dibandingkan dengan t tabel pada taraf signifikansi 5% = 1,99 dan pada taraf signifikansi 1% = 2,63, dengan demikian dapat diketahui bahwa $t_{hit} = 6,4042$, hasilnya lebih besar jika dibandingkan dengan t tabel. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal tersebut menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kemampuan baca Al-qur'an dengan penguasaan mata kuliah keagamaan mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

BAB VI

P E N U T U P

A. KESIMPULAN

Dari beberapa uraian terdahulu dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kemampuan baca tulis al-qur'an yang dimiliki oleh mahasiswa sebagian besar cukup yaitu sebanyak 65 orang. Sedangkan mahasiswa yang tergolong kurang sebanyak 24 orang. Adapun yang tergolong baik hanya sebanyak 5 orang.
2. Penguasaan mata kuliah keagamaan yang dimiliki oleh mahasiswa, yang tergolong kurang yaitu sebanyak 32 orang, sedang mahasiswa yang tergolong cukup yaitu sebanyak 36 orang. Dan mahasiswa yang tergolong baik yaitu sebanyak 26 orang.
3. Dari perhitungan r adalah sebesar 0,556476045 sedangkan angka indeks korelasi r berkisar antara 0,40 - 0,70 menunjukkan korelasi yang cukup atau sedang, dengan demikian hubungan antara kemampuan baca tulis al-qur'an dengan penguasaan mata kuliah keagamaan mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya menunjukkan hubungan yang cukup.
4. Dari hasil perhitungan t_{hit} diperoleh hasil $t_{hit} = 6,424$ kemudian dibandingkan dengan t tabel pada

taraf signifikansi 5% = 1,99 dan taraf signifikansi 1% = 2,63, dengan demikian dapat diketahui $t_{hit} = 6,4240$ hasilnya lebih besar jika dibandingkan dengan t_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

B. SARAN-SARAN

Untuk meningkatkan mutu kemampuan baca tulis Al-qur'an dan penguasaan mata kuliah keagamaan mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya, maka disampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada unsur-unsur pimpinan dan tenaga pengajar baik dalam bidang baca tulis al-qur'an maupun dalam bidang mata kuliah keagamaan, supaya lebih meningkatkan bimbingannya kepada mahasiswa.
2. Bagi mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan Umum sebelum memasuki Fakultas Tarbiyah supaya berusaha untuk mempelajari dengan tekun tentang baca tulis Al-qur'an dan penguasaan mata kuliah keagamaan.
3. Bagi seluruh mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya supaya lebih meningkatkan usaha untuk memperdalam pengetahuan tentang baca tulis Al-qur'an dan penguasaan mata kuliah keagamaan.

4. Kepada peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian secara lebih mendalam tentang hubungan antara kemampuan baca tulis Al-qur'an dengan penguasaan mata kuliah keagamaan yang dibahas dalam penelitian ini.
5. Kepada Fakultas Tarbiyah, dengan adanya hasil penelitian ini supaya dijadikan sebagai bahan masukan dan berupaya untuk meningkatkan kemampuan tersebut dengan cara mengadakan program khusus sebagai program muatan lokal pada Fakultas Tarbiyah yang menangani bidang baca tulis Al-qur'an sebagaimana program-program yang sudah ada seperti PPI, Micro Teaching dan praktek kependidikan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto DR Suharsimi, (1992), Prosedur Penelitian, Jakarta, Rineka Cipa.
- Al Gazali Imam (...), Ihya Ulumuddin, Surabaya, CV. Bintang Pelajar.
- Ahnan Maftuh, (1986), Muliara JHadist, Sahih Bukhari , Surabaya, CV Bintang Pelajar.
- Bahreisy Salim, (1987), Terjemah Riadhus Shalihin, Bandung, PT Al-ma'rif.
- Bahreisy Husein, (...), Hadits Shahih Bukhari Muslim, Surabaya CV Karya Utama.
- Departemen Agama, (1971), Al-qur'an dan Terjemah, Jakarta PT Bumi restu.
- Departemen Agama, (1990), Pelaksanaan Menteri Agama RI no 3.
- Harsya Ben, (1992), Tuntunan Baca tulis Al-qur'an, Yokyakarta, Kota Kembang.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, (1993), GBHN TAP No. II.
- Marzuki Drs. (1989), Metodologi Riset, Yokyakarta, PT Hannindita Offset.
- Moh Chadzig Charisma, Drs, (1991), TIGA Aspek Kemulizatan Al-qur'an, Surabaya, PT Bina Ilmu.
- Masyfuk Zuhdi,Drs, (1979), Pengantar Ulumul Qur'an, Surabaya PT Bina Ilmu.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, (1989), Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta, Balai Pustaka.
- Singarimbun Masri, (1987), Metode Penelitian Survei, Jakarta PT Pertja.

- Shiddiegy M. Hasbi Ash, (1986), Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-qur'an, Jakarta, PT Bintang Bulan.
- Shabunei Moh Ali Ash, (1983), Pengantar Ilmu-ilmu Al-qur'an, Surabaya, Usaha Offset Printing.
- SH.P.Joko Subagyo, (1991), Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek, Jakarta, Rineka Cipta.
- Syamsir S.MS, Drs, (1989), Pedoman Penulisan Skripsi, Palangkaraya Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.
- Zainal Abidin, Drs, (1989), Seluk Beluk Al-qur'an, Jakarta, Rineka Cipta.
- , (1989), Sistim Pendidikan Nasional/Undang-undang RI No. 2 tahun 1989.